Pengaruh Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2020)

The Influence Of Profitability, Third Party Funds, And Company Size On Stock Return

(Case Study on Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2020)

Pasha Gustiansyah[1], Dudi Pratomo[2]
[1] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, pashagustiansyah@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak
Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor. Tingkat pertumbuhan industri perbankan di Indonesia yang berfluktuasi menyebabkan tingkat rata-rata *return* saham pada perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020 ikut mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pandemi Covid-19 berdampak pada menurunnya rata-rata laba bersih perbankan di Indonesia pada 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas dan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan 9 sampel penelitian dalam kurun waktu 5 tahun sehingga di dapat 45 unit sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk mengambil keputusan bagi investor. Bagi perusahaan diharapkan menjadi informasi untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Kata Kunci-profitabilitas, DPK, ukuran perusahaan, *return* saham

Abstract
Stock return is the result obtained from investments made by investors. The fluctuating growth rate of the banking industry in Indonesia causes the average level of stock returns in the Banking Subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 to experience fluctuating movements. The Covid-19 pandemic has had an impact on the decline in the average net profit of banks in Indonesia in 2020. This study aims to determine the effect of profitability, third party funds, and company size either simultaneously or partially on stock returns in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research is a descriptive verification of causality and is included in quantitative research. The sampling technique used is a purposive sampling technique with 9 research samples over a period of 5 years so that 45 samples of banking sector companies are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The analytical method used is panel data regression analysis using Eviews 12 software. Based on the results of the study

indicate that profitability, third party funds, and company size simultaneously affect stock returns. Partially, profitability has a positive effect on stock returns, while third party funds and company size partially have no significant effect on stock returns. The results of this study are expected to be information for making decisions for investors. For the company is expected to be information to improve the company's financial performance that can affect stock returns.

Keywords-profitability, DPK, company size, stock return

I. PENDAHULUAN

Menurut (Alviansyah et al., 2018), berdasarkan manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi biasa disebut dengan *return*. Menurut (Ratna & Suklimah, 2021), *return* saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari perusahaan kepada investor yang sudah melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Menurut (Alviansyah et al., 2018), harga saham adalah nilai pasar sekuritas yang diperoleh pemilik dana atau investor apabila investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan *(closing price)* dibursa sehingga harga penutupan merupakan harga terakhir pada saat bertukar pemilik di akhir perdagangan saham.

Dari beberapa sektor, salah satu yang mendominasi *market capitalization* ialah sektor financials. Dalam sektor *financials* terdapat 9 sub sektor salah satunya sub sektor perbankan. Sub sektor perbankan merupakan salah satu sub sektor yang mendorong perekonomian di Indonesia. Sejak pandemi *Covid-19* melanda, perekonomian di Indonesia juga sempat terpengaruh dan mengalami penurunan. Pandemi *Covid-19* berdampak pada menurunnya rata-rata laba bersih perbankan di Indonesia pada 2020.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Return Saham

Menurut (Alviansyah et al., 2018), pengembalian atas kegiatan investasi adalah hasil yang diterima dari suatu kegiatan investasi di tambah dengan perubahan harga pasar yang biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar awal atau harga beli dari investasi tersebut. *Return* yang diperoleh investor akan semakin tinggi jika harga jual saham lebih tinggi dibandingkan harga belinya. Untuk menghitung tingkat *return* saham rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$\mathrm{RS} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:
RS : *Return* saham pada periode ke t
Pt : Harga saham pada periode ke t
Pt-1 : Harga saham sebelum periode ke t (t-1)

2. Profitabilitas

Menurut (Afyyf Dhatin, 2019), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari laba. Perusahaan pasti ingin selalu memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan agar dapat menjalankan aktivitas operasional perusahaannya, tanpa adanya keuntungan ataupun laba yang mencukupi perusahaan akan sangat sulit mendapatkan modal yang sangat dibutuhkan perusahaan. Untuk menghitung rasio profitabilitas menggunakan Return on Asset (ROA), rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun bank yang berasal dari masyarakat luas baik dalam mata uang rupiah atau mata uang asing. Dana pihak ketiga ini merupakan salah satu sumber dana terpenting yang berpengaruh bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bagi bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Fathony & Dewi, 2018). Dalam menentuan dana pihak ketiga perhitungan yang pakai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

DPK = simpanan giro + simpanan tabungan + simpanan deposito

4. Ukuran Perusahaan

Menurut (Alviansyah et al., 2018), ukuran perusahan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Menurut (Nugraheni & Pratomo, 2018), perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah. Dalam menentuan ukuran perusahaan perhitungan yang pakai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln x Total Aset}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari laba. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Semakin tinggi ROA yang diperoleh, maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini di dukung oleh penilitian yang dilakukan (Sululing & Sandangan, 2020), (Handayani & Zulyanti, 2018), dan (Ni Luh Putu Suryani Ulan & I Gede Mertha, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return Saham

Dana merupakan unsur paling penting dalam setiap kegiatan usaha, karena dengan adanya dana yang mencukupi maka operasional usaha dapat dilakukan semaksimal mungkin. Salah satu sumber dana yang dapat disalurkan oleh Bank untuk kegiatan pembiyaan yaitu berasal dari Pihak ketiga. Dana pihak ketiga dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposit.

Menurut (Karolina, 2020), menyatakan bahwa jika Dana Pihak Ketiga merupakan sumber penting dalam menunjang operasional perusahaan dan pengalokasiannya bisa di jadikan untuk tolak ukur *return* saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fathony & Dewi, 2018), (Gustianah, 2021), dan (Astohar et al., 2019) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan merepresentasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. *Return* saham yang baik dapat terlihat dari total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan melihat komponen total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alviansyah et al., 2018), (Ni Luh Putu Suryani Ulan & I Gede Mertha, 2018), dan (Mondayri et al., 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

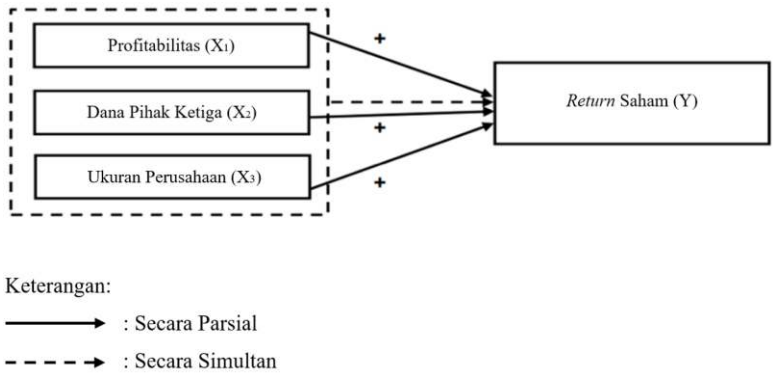

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas penelitian yang dilakukan dan dibuktikan kebenarannya dalam pengujian. Dengan telah dibuatnya kerangka pemikiran diatas maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas dan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan 9 sampel penelitian dalam kurun waktu 5 tahun sehingga di dapat 45 unit sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:
Yit = *Return* Saham
α = Konstanta
β1, β2, β3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X1 = Profitabilitas
X2 = Dana Pihak Ketiga
X3 = Ukuran Perusahaan
ε = Error term
i = Perusahaan
t = Waktu

III. PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas yang diproksikan ROA, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan *return* saham ditunjukkan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Keterangan	Profitabilitas	Dana Pihak Ketiga	Ukuran Perusahaan	Return Saham
Rata2	0.0152	373.784.341.333.333	33.2726	0.1041
Std. Dev	0.0126	331.357.544.626.796	1.2120	0.4414
Max	0.0313	1.052.663.870.000.000	34.8907	1.5938

Min	-0.0408	13.210.219.000.000	31.0456	-0.7429

Berdasarkan tabel di atas, variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,0152 dengan standar deviasi 0,0126. Pada kondisi tersebut, nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi. Artinya variabel profitabilitas memiliki data yang berkelompok. Variabel dana pihak ketiga memiliki rata-rata sebesar 373.784.341.333.333 dengan standar deviasi 331.357.544.626.796. Pada kondisi tersebut, nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi. Artinya variabel ukuran perusahaan memiliki data yang berkelompok.

Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 31,2726 dengan standar deviasi 1,2120. Pada kondisi tersebut, nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi. Artinya variabel ukuran perusahaan memiliki data yang berkelompok. Variabel *return* saham memiliki rata-rata sebesar 0.1041 dengan standar deviasi 0,4414. Pada kondisi tersebut, nilai rata-rata lebih kecil daripada nilai standar deviasi. Artinya variabel return saham memiliki data yang bervariasi.

B. Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan *(Uji Chow dan Lagrange Multiplier)*, maka model *random effect* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/03/22 Time: 09:14
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.836378	3.084601	-0.595337	0.5552
ROA	-18.23658	6.037308	-3.020647	0.0046
DPK	1.70E-16	3.64E-16	0.466296	0.6437
UKP	0.064726	0.096284	0.672243	0.5056

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Period fixed (dummy variables)		
Idiosyncratic random	0.383941	1.0000

Weighted Statistics

Root MSE	0.344751	R-squared	0.376113
Mean dependent var	0.104074	Adjusted R-squared	0.258081
S.D. dependent var	0.441401	S.E. of regression	0.380199
Sum squared resid	5.348409	F-statistic	3.186521
Durbin-Watson stat	1.745372	Prob(F-statistic)	0.009658

Unweighted Statistics

R-squared	0.376113	Mean dependent var	0.104074
Sum squared resid	5.348409	Durbin-Watson stat	1.745372

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh variabel profitabilitas, dan ukuran perusahaan, terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang

terdaftar di BEI tahun 2016-2020 adalah:

$$Y = -1{,}836378 - 18{,}23658X1 + 1.70\text{-}E16X2 + 0{,}06726X3$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar -1,836378 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 adalah sebesar -1,836378.
2. Profitabilitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar – 18,23658 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel profitabilitas, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 18,23658 satuan.
3. Dana pihak ketiga (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 1.70-E16 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel dana pihak ketiga, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.70-E16 satuan.
4. Ukuran perusahaan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,06726 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,06726 satuan.

C. Pengajuan Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3.2, uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk menilai koefisien determinasi. Koefisien nilai determinasi pada penelitian ini tidak memakai nilai R *Square* karena nilai R *Square* memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga R square akan meningkat atau menurun tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,258081 atau 25,80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebesar 25,80% dan sisanya sebesar 74,20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) bernilai 0,009658. Nilai tersebut kurang dari dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 3.2, hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profitabilitas (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0046 dan nilai koefisien sebesar -18,23658. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Dana pihak ketiga (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6437 dan nilai koefisien sebesar 1.70E-16. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5056 dan nilai koefisien sebesar 0,064726. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

D. Pemabahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0046 dan nilai koefisien sebesar -18,23658. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang dibuat

peneliti, yaitu profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian, variabel dana pihak ketiga nilai probabilitas sebesar 0,6437 dan nilai koefisien sebesar 1.70E-16. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal tersebut sesuai tidak dengan hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tinggi rendahnya tingkat dana pihak ketiga di suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya return saham perusahaan tersebut. Hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengungkapkan bahwa dan pihak ketiga yang dimiliki oleh perusahaan dapat membantu mendorong kondisi perusahaan, sehingga akan turut meningkatkan return saham. Penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap *return* saham adalah penelitian Sarassati (2012) yang menemukan bahwa dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5056 dan nilai koefisien sebesar 0,064726. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berikut adalah tabel keterkaitan antara ukuran perusahaan dan *return* saham.

Peristiwa tersebut tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang seharusnya perusahaan dengan tingkat ukuran perusahaan yang tinggi kemungkinan besar akan memiliki tingkat *return* saham yang tinggi pula. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian (Astohar et al., 2019) yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang mencakup sembilan perusahaan sampel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, dapat disimpulkan sebagai berikut.
   a. Variabel *return* saham memiliki rata-rata sebesar 0,1041 dengan standar deviasi 0,4414. Artinya variabel *return* saham memiliki data yang bervariasi. Variabel return saham memiliki nilai maksimum sebesar 1,5938 dan nilai minimum sebesar -0,7429.
   b. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,0152 dengan standar deviasi 0,0126. Artinya variabel profitabilitas memiliki data yang berkelompok. Variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum 0,0313 dan nilai minimum sebesar -0,0408.
   c. Variabel dana pihak ketiga memiliki rata-rata sebesar 373.784.341.333.333 dengan standar deviasi 331.357.544.626.796. Artinya variabel dana pihak ketiga memiliki data yang berkelompok. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai maksimum sebesar 1.052.663.870.000.000 dan nilai minimum sebesar 13.210.219.000.000.
   d. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 33,2726 dengan standar deviasi 1,2120. Artinya variabel ukuran perusahaan memiliki data yang berkelompok. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 34,8907 dan nilai minimum sebesar 31,0456.
2. Berdasarkan hasil pengujian simultan, profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Berdasarkan hasil pengujian parsial dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
5. Berdasarkan hasil pengujian parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian terkait profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2020, maka saran aspek teoritis peneliti adalah sebagai berikut.

a. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, seperti sektor transportasi dan logistik, manufaktur, dan sektor-sektor lainnya.
b. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas dan mengembangkan variabel independen lainnya, seperti leverage, pertumbuhan aset, debt to equity ratio, dan lain lain.

2. Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, maka saran aspek praktis peneliti adalah sebagai berikut.

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, terutama pada jumlah aset dan jumlah utang yang dimiliki perusahaan karena profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham.
b. Bagi investor, disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai sumber untuk membuat keputusan investasi, terutama pada *return* saham.

REFERENSI

[1] Afyyf Dhatin, M. (2019). *Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di BEI Tahun 2015-2019*. 1–16.

[2] Alviansyah, M. R., Suzan, L., & Kurnia. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Proceeding of Management*, *5*(1), 778–785.

[3] Astohar, AMS, D., & Rahmadhani, S. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2014 - 2019*. 1045–1054.

[4] Fathony, A. A., & Dewi, I. S. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Volume Kredit Pada Pt. Bpr Bandung Kidul Periode 2013-2016. *Akurat - Jurnal Ilmiah Akuntansi - Universitas Bale Bandung*, *9*(1), 36–56. http://ejournal.unibba.ac.id/index.php

[5] Gustianah, E. R. (2021). *Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan Studi Pada TP. BNI Syariah (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2020*.

[6] Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen*, *3*(1), 615. https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143

[7] Karolina. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana pihak ketiga serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi*, *4*(1), 68. https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.7107

[8] Mondayri, S., Basyir, M. F., & Firmansyah, A. (2020). Return Saham dari Sudut Pandang Kinerja Operasi Perusahaan dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *5*(2), 271–283. http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1443

[9] Ni Luh Putu Suryani Ulan, D., & I Gede Mertha, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(2), 932. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13

[10] Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). E-Proceeding of Management, 5(2), 2227–2234.

[11] Ratna, J., & Suklimah, R. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, *1*(September), 132–141.

[12] Solikhah, H. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Non Performing Finance (NPF), Tingkat Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Jumlah Pembiyaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)*. *1*(4), 626–636.

[13] Sululing, S., & Sandangan, S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek

Indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *17*(1). https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.4681